

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Peneliti baik secara observasi, wawancara, maupun dokumentasi menunjukkan bahwasannya Pengurus GERMUSA (Gerakan Komunitas Mahasiswa) IAIN Tulungagung melakukan realisasi kecerdasan spiritual dengan wajah baru. Penemuan di sini terfokus kepada kriteria, aspek, dan implementasi realisasi kecerdasan spiritualnya. Hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kriteria kecerdasan spiritual Pengurus GERMUSA terdapat beberapa hal seperti halnya berjuang untuk negeri/nasionalisme, pluralis, keikhlasan dan ketulusan (Agenda untuk peserta tanpa dipungut biaya), kemanusiaan (Empati, simpati, menolong, peduli, mengamalkan ilmu, dan beramal), meniatkan semua perjuangan untuk berjihad di jalan Allah, memiliki mental yang tangguh, mandiri dan pantang menyerah.
2. Aspek yang terdapat pada realisasi kecerdasan spiritual pengurus GERMUSA terletak pada tiga jenis aspek yaitu aspek kemanusiaan, aspek ketuhanan, dan aspek perjuangan Negara dan Bangsa/Nasionalisme.
3. Implementasi kecerdasan spiritual Pengurus GERMUSA direalisasikan dalam kehidupan nyata dalam bentuk bermacam-macam. *Pertama*, implementasi melalui memberikan uang untuk dana perjuangan, mudah empati dengan orang lain, menolong orang tabrakan. *Kedua*, implementasi di kehidupan nyata kecerdasan spiritualnya melalui bantu-bantu orang tua, suka diskusi setiap permasalahan, mengamalkan ilmu ke teman, dan mengajari ngaji anak-anak di desa. *Ketiga*, implementasi dalam kesehariannya dibuktikan dengan membuat makalah dengan jujur dan mengandung motivasi, mudah peka terhadap problem ekonomi Indonesia dengan menganalisisnya, mempromosikan wisata terpencil di desa dengan metode literasi melalui sosial media, merasa empati kepada teman kuliah sekelas yang dibully dan dia membelanya, mengajar ngaji dan ilmu agama dengan metode game, tidak iri jika teman kuliahnya ada yang melebihinya,

terus berfikir positif, bangkit, pantang menyerah dan tidak bertindak anarkis, dan bisa memaafkan orang yang pernah menyakitinya. *Keempat*, perjuangan literasi secara objektif dan jujur.

Namun disini terdapat sedikit kelemahan yaitu terdapat pada komunikasi pembinaan karena terdapat anggota yang vakum dikarenakan merasa kurang komunikasi sehingga kurang bisa menghayati nilai perjuangannya.

B. Saran

Berkaitan dengan penelitian ini mengenai realisasinya kecerdasan spiritual Pengurus GERMUSA yang mana organisasi ini sebagai wadah perjuangan kemanusiaan, ketuhanan, dan nasionalisme Peneliti memberikan beberapa saran:

1. Kepada Organisasi

Melakukan pembukuan tentang nilai-nilai perjuangan yang pernah dilakukan dan kemudian dipublikasikan. Hal ini bertujuan agar spirit perjuangan yang memiliki nilai kecerdasan spiritual mampu membawa inspirasi dan motivasi bagi orang lain.

2. Kepada Penggagas dan Pendiri

Membuat pedoman organisasi dalam bentuk buku cetak. Hal ini dilakukan agar ideologi perjuangan GERMUSA yang ada nilai kecerdasan spiritualnya mudah dipelajari oleh para anggotanya yang baru.

3. Kepada Seluruh Anggota

Tetaplah solid dalam berjuang demi ketuhanan, kemanusiaan, dan kebangsaan agar mampu membawa dampak yang signifikan mengenai realisasi kecerdasan spiritualnya.

b. Kepada Pimpinan GERMUSA dan Pengurus

Buatlah komunikasi sebaik mungkin dan pembinaan mengenai realisasi kecerdasan spiritual ini agar lebih merata implikasinya kepada seluruh anggota maupun pengurus.